

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu hal penting bagi kehidupan, khususnya bagi kesejahteraan suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan output yang berkualitas apabila diterapkan atau dilaksanakan sebagaimana mestinya dan dengan cara yang maksimal. Dengan kecerdasan inilah akan membuat masyarakat mampu bersaing di dunia global. Dengan kecerdasan, keterampilan dan kecakapannya pula mampu mensejahterakan masyarakat karena pendidikan inilah menciptakan hal yang inovatif.

Kecerdasan ini diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah dan pengaruh yang ditimbulkan dari masyarakat sekitar. Dalam pembelajaran di sekolah, dunia pendidikan memerlukan sebuah sistem. Sistem ini yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam menciptakan generasi yang luar biasa. Dalam dunia pendidikan, yang dijadikan sebagai pedoman adalah kurikulum.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas generasi penerus bangsa dengan terus memperbaharui kurikulum yang terdahulu dengan kurikulum yang terbaru.

Kemendikbud mengeluarkan kurikulum baru yang dikenal dengan kurikulum 2013. Kurikulum terbaru ini diharapkan sebagai pembaharu kurikulum terdahulu. Kurikulum 2013 ini dicetuskan dengan tujuan untuk menciptakan generasi yang mampu bersaing dengan negara lain khususnya negara maju dan juga agar bangsa Indonesia mampu untuk terus melangsungkan kehidupannya kelak dengan berbagai perkembangan zaman. Oleh karena itu kurikulum ini mulai diterapkan pada sekolah jenjang dasar atau Sekolah Dasar (SD). Pada awal penerapannya, kurikulum ini diterapkan di SD kelas I (satu) dan kelas IV (empat). Dan pada tahun ajaran selanjutnya akan diterapkan di seluruh kelas pada sekolah dasar.

Dalam kurikulum 2013 ini banyak terjadi perubahan dan perbedaan dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2006. Perubahan dan perbedaan inilah yang menyebabkan para pendidik harus jeli dalam menerapkan kurikulum terbaru ini. Apalagi dalam menerapkan di kegiatan pembelajaran yang berlangsung, begitu banyak yang berbeda salah satunya yaitu dalam hal penilaian. Dalam penilaian pada kurikulum 2013 menerapkan penilaian otentik. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, masih banyak dari para pendidik yang mengatakan bahwa mereka belum begitu memahami tentang penilaian otentik.

Penilaian otentik dalam kurikulum 2013 ini merupakan pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Dalam penilaian otentik ini ketiga ranah tersebut harus diukur tidak hanya salah satu ranah saja. Berdasarkan

perbincangan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru, inilah yang menyebabkan guru merasa kesulitan apalagi dengan minimnya sosialisasi yang mereka ikuti. Masih banyak sekali pendidik yang mengeluhkan akan hal ini. Dari berbagai uraian di atas, penelitian ini dilakukan atas dasar kurangnya pengetahuan yang dimiliki pendidik mengenai kurikulum 2013 khususnya pada segi penilaian yaitu penilaian otentik, padahal penilaian adalah salah satu pokok penting guna melihat sejauh mana keberhasilan pencapaian atas tujuan pembelajaran yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan di kelas IV (empat) SD Negeri 2 Tinggarjaya karena di UPK (Unit Pendidikan Kecamatan) Jatilawang SD Negeri 2 Tinggarjaya yang telah menerapkan kurikulum 2013 dan kurikulum tersebut diterapkan pada kelas I (satu) dan kelas IV (empat). Pemilihan kelas IV (empat) dijadikan untuk penelitian karena kelas IV (empat) merupakan kelas tinggi yang pada kurikulum sebelumnya tidak menggunakan tema dalam pembelajaran namun dalam kurikulum 2013 ini menggunakan tema sehingga kelas IV (empat) inilah yang tepat dijadikan untuk penelitian dengan berbagai kesulitan dan permasalahan khususnya dalam segi penilaian.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa rumusan masalah untuk penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana perencanaan penilaian otentik dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh guru?

2. Bagaimana pelaksanaan penilaian otentik oleh guru?
3. Bagaimana pelaporan hasil penilaian otentik oleh guru?
4. Bagaimana kendala dan hambatan dalam penilaian otentik oleh guru?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Perencanaan penilaian otentik dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh guru.
2. Pelaksanaan penilaian otentik oleh guru.
3. Pelaporan hasil penilaian otentik oleh guru.
4. Kendala dan hambatan dalam penilaian otentik oleh guru.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis, yaitu :

#### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pengetahuan dan menambah referensi mengenai penilaian otentik dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

#### 2. Manfaat Praktis

Memberikan pemahaman tentang penilaian otentik dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di kelas IV SD Negeri 2 Tinggarjaya.